

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Ngunut Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro menjalankan tradisi larangan pernikahan *temon aksoro*, karena merupakan sebuah warisan yang telah ada sejak zaman nenek moyang mereka. Meskipun sudah di era modern saat ini, pandangan ini tetap dipegang teguh oleh sebagian besar penduduk Desa Ngunut. Mereka meyakini bahwa adat dan tradisi larangan pernikahan ini harus tetap dijaga dan dilestarikan sebagai upaya untuk merawat warisan budaya dari masa lalu yang ditinggalkan oleh nenek moyang mereka.
2. Larangan pernikahan *temon aksoro* adalah tradisi yang melarang pernikahan jika nama awal ayah dari kedua mempelai, baik laki-laki maupun perempuan sama. Pelanggaran terhadap larangan ini diyakini dapat mengakibatkan perceraian dari pernikahan tersebut atau kematian salah satu orang tua dari kedua mempelai. Hal ini berkaitan dengan salah satu dari tujuan maqasid syariah. Prinsip maqasid syariah yang diterapkan di sini yaitu *hifdzu nafs* (menjaga jiwa) dan *hifdzu nasl* (menjaga keturunan). *Hifdzu an-nafs* berfokus pada perlindungan terhadap

kehidupan dan keselamatan manusia, melarang tindakan yang dapat mengakibatkan kematian atau bahaya fisik. Sementara itu, *hifdzu an-nasl* berfokus pada perlindungan terhadap keutuhan dan kesejahteraan keluarga serta keturunan yang melibatkan larangan terhadap tindakan yang dapat menyebabkan perceraian dan kehancuran sebuah keluarga

## **B. SARAN**

Hasil penelitian ini berharap kepada pemerintah Desa Ngunut untuk memperkenalkan dan mempertahankan tradisi larangan pernikahan *temon aksoro* agar dapat diterima oleh masyarakat khususnya oleh generasi mendatang. Tradisi larangan pernikahan ini dianggap sebagai warisan nenek moyang yang memiliki nilai budaya yang penting untuk dijaga dan dilestarikan.

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pemerintah dan juga untuk masyarakat secara umum terutama untuk generasi yang akan datang.

**UNUGIRI**